

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *LOOSE PARTS* TERHADAP KEMAMPUAN KEAKSARAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Jayanti Rizki Utami¹, Rizki Surya Amanda², Uswatul Hasni³

Universitas Jambi

¹jayantirizkiutami@gmail.com, ²rizkisurya@unja.ac.id,

³uswatulhasni@unja.ac.id

Article History: Received: 15 March 2024, Accepted: 29 April 2024 , Published: 30 Mei 2024

Abstract: This research was motivated by initial observations in the field, which showed that there were several children whose literacy abilities still needed to develop optimally; in particular, those with the most literacy indicators were reading their names and writing their own names. This research aims to determine the effect of using loose part media on the literacy abilities of children aged 5-6 years at the Kembar Lestari Kindergarten, Jambi City. This type of research is quantitative research using experimental methods with a quasi-experimental design. The sample in this study consisted of 30 children. The sampling technique uses purposive sampling. The data collection technique uses a structured observation method with research instruments whose validity has been tested. The data analysis techniques used are normality test, homogeneity test, and hypothesis test. The research results showed that there was a difference in the increase in average scores between the control class and the experimental class. Based on the results of the post-test, it was found that the average score for the experimental class was 3.54 higher than the control class. The results of data analysis using the independent sample t-test show that the probability value Sig. (2-tailed) is 0.000 so that ($P = 0.000 < 0.05$), by the decision-making provisions, H_0 is rejected, and H_a is accepted. Based on the research and discussion results, it was concluded that the use of loose parts media influenced the literacy abilities of children aged 5-6 years at the Kembar Lestari Kindergarten, Jambi City.

Keywords: Media Loose Parts, Children's Literacy Skills, Children Aged 5-6 Years

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan awal di lapangan yang menunjukkan bahwa terdapat beberapa anak dengan kemampuan keaksaraannya belum berkembang secara optimal, khususnya terdapat paling banyak pada indikator keaksaraan membaca nama sendiri dan menuliskan nama sendiri. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media *loose part* terhadap kemampuan keaksaraan anak usia 5-6

tahun di TK Kembar Lestari Kota Jambi. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen yang berdesain *quasi experimental desain*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi terstruktur dengan instrumen penelitian yang telah teruji validitasnya. Teknik analisis data yang digunakan ialah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perbedaan kenaikan nilai rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan hasil *post test* yang dilakukan, diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi 3,54 dari kelas kontrol. Hasil dari analisis data menggunakan uji *independent sample t-test* menunjukkan perolehan nilai probabilitas Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 sehingga ($P = 0,000 < 0,05$), sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *loose parts* terhadap kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun di TK Kembar Lestari Kota Jambi.

Kata Kunci: Media *Loose Parts*, Kemampuan Keaksaraan Anak, Anak Usia 5-6 Tahun

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya merupakan suatu upaya pembinaan dengan memberikan stimulus pada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun yang ditujukan untuk membantu optimalisasi seluruh aspek perkembangannya. Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Ayat (14) menyatakan bahwa, pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak agar siap memasuki pendidikan lebih lanjut. Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 bahwa dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini terdapat 6 aspek perkembangan yang menjadi fokus utama pemberian rangsangan pada anak yaitu, aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Perkembangan bahasa menjadi salah satu aspek terpenting dalam proses tumbuh kembang anak mengingat seluruh aktivitas yang dilakukannya akan selalu menggunakan bahasa. Haryanti & Tejaningrum (2020: 97) berpendapat bahwa bahasa merupakan alat yang menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain sekaligus berfungsi untuk memudahkan dalam memahami pikiran dan perasaan dari orang lain. Sejalan dengan pendapat tersebut Sofyan (2018: 28) menyatakan bahwa dengan bahasa anak mampu mengungkapkan isi pikirannya dan mengkomunikasikannya secara tepat dan efektif. Lebih lanjut Haryanti & Tejaningrum (2020: 125) menegaskan bahwa pada dasarnya bahasa merupakan rangkaian kata dan kata hanyalah rangkaian yang terdiri dari huruf sehingga bahasalah rangkaian huruf yang tersusun dengan makna dan maksud tertentu yang disebut dengan kalimat.

Bahasa pada anak usia dini terdiri dari beberapa bagian, yang mana telah tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD Bab 4, Pasal 10, Ayat (5) bahwa bahasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas: a. memahami bahasa reseptif; b. mengekspresikan bahasa; dan c. keaksaraan. Perlu diketahui bahwa keaksaraan sangat penting untuk dikembangkan karena akan berpengaruh terhadap perkembangan anak di masa selanjutnya (Aini dkk. 2022: 122). Menurut Permendikbud No. 137 tahun 2014 Keaksaraan mencakup pemahaman anak terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita.

Keaksaraan merupakan dasar anak dalam membaca dan menulis, sebagaimana yang dipaparkan oleh Amini (dalam Mandasari dkk. 2021: 64) bahwa keaksaraan merupakan kemampuan dasar dalam aktivitas membaca dan menulis, serta pengenalan huruf vokal dan konsonan anak usia dini. Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan anak Usia 5-6 Tahun antara lain: 1. menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal; 2. mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya; 3. menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama; 4. memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf; 5. membaca nama sendiri; 6. menuliskan nama sendiri; 7. memahami arti kata dalam cerita.

Kenyataan yang ada berdasarkan observasi pada tanggal 08, 12, 14, 28, 29 September 2023 di TK Kembar Lestari Kota Jambi menunjukkan bahwa terdapat beberapa anak usia 5-6 tahun yang kemampuan keaksaraannya belum berkembang secara optimal dengan sampel 15 orang anak di kelompok B2. Peneliti menemukan 10 orang anak di antaranya terdapat lebih dari 4 indikator kemampuan keaksaraan yang belum berkembang dengan baik. Khususnya terdapat 5 orang anak yang belum mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, berinisial ANA, ANS, IS, KPP, dan MDA. Terdapat 8 orang anak yang belum mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, berinisial ANA, ANS, DAI, FAQ, IMN, IS, NA, dan RAH.

Selanjutnya peneliti menemukan 4 orang anak yang belum mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, berinisial AZDZ, FAQ, IS, dan NA. Terdapat 7 orang anak yang belum mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, berinisial ANA, AGAT, ARF, DAI, KPP, MDA, dan RAH. Terdapat 10 orang anak yang belum mampu membacakan nama sendiri, berinisial AF, ANS, AGAT, ARF, DAI, IMN, IS, KPP, MDA, dan SN. Terdapat 13 orang anak yang belum mampu menuliskan nama sendiri, berinisial ANA, AF, ANS, AGAT, ARF, DAI, FAQ, IMN, IS, KPP, MDA, RAH, dan SN. Serta terdapat 6 orang anak yang belum mampu memahami arti kata dalam cerita, berinisial AZDZ, ANA, ARF, FAQ, IMN, dan RAH.

Hal tersebut turut dibuktikan melalui wawancara bersama salah seorang guru berinisial Ibu P, pada tanggal 28 September 2023 yang menyatakan bahwa masih banyak anak dengan capaian perkembangan keaksaraannya belum berkembang secara optimal terutama dalam hal mengenal suara huruf awal dari nama benda, membaca nama sendiri, serta menuliskan nama sendiri. Menurut narasumber penyebab ketimpangan yang terjadi antara teori dan realitas di lapangan ini salah satunya adalah karena kemampuan setiap anak yang berbeda-beda antara satu dan lainnya. Penerapan pembelajaran di TK Kembar Lestari saat ini lebih banyak menggunakan metode pemberian tugas melalui Lembar Kerja Anak (LKA) karena dinilai lebih cepat, mudah dan murah untuk diterapkan.

Narasumber juga menginformasikan bahwa sebelumnya sekolah sudah pernah menggunakan media *loose parts* untuk kegiatan kolase gambar hewan dan tumbuhan. Namun, belum pernah digunakan untuk menunjang pembelajaran keaksaraan anak. Pembelajaran keaksaraan di sekolah cenderung mengarahkan anak pada poster huruf untuk kegiatan mengenal bentuk-bentuk dan bunyi huruf, juga pemberian tugas melalui Lembar Kerja Anak (LKA) seperti menggambar, mewarnai huruf, dan meniru bentuk huruf saja. Kurang bervariasinya media pembelajaran keaksaraan di sekolah dapat menimbulkan ketidaktertarikan anak, sehingga turut mempengaruhi kemampuan keaksaraannya.

Pendapat yang turut memperkuat hasil dari wawancara ini ialah pendapat yang dikemukakan oleh Iskandar (2021: 4) bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik yakni faktor internal yang terdiri atas faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan. Selanjutnya faktor eksternal juga memberikan

pengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik yang mana terdiri dari lingkungan keluarga, metode yang digunakan, serta alat-alat pelajaran/perlengkapan di sekolah. Dalam mengenalkan keaksaraan pada anak usia dini tentunya perlu memperhatikan perkembangan diri anak, serta harus sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini yang berorientasi pada kegiatan yang menyenangkan sehingga tidak terdapat unsur pemaksaan (Farini & Rohita, 2023: 53).

Untuk menciptakan kegiatan yang menyenangkan pada pembelajaran anak usia dini dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran. Menurut Maghfiroh & Suryana (2021: 1561) media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan anak sehingga dapat mendorong tercapainya proses belajar mengajar. Haryanti & Tejaningrum (2020: 80) menyatakan bahwa Media pembelajaran anak tidak mesti mahal, bahkan dapat diperoleh dari benda-benda yang sudah tidak terpakai lagi.

Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan anak usia dini adalah media *Loose Parts*. Mardia (2023: 97) mendefinisikan *loose parts* sebagai material yang dapat anak pindahkan, dibawa, disatukan, digunakan kembali, dipisahkan, dan dipasang kembali dengan bermacam cara. Menurut Syafi'i & Dianah (2021: 106) *loose parts* pada anak usia dini merupakan sebuah media yang fleksibel untuk digunakan dan bahan bakunya mudah ditemukan, berupa bahan alam dan bahan-bahan yang sudah tidak terpakai lagi.

Lebih lanjut Syafi'i & Dianah (2021: 109) memaparkan beberapa contoh dari bahan *loose parts* seperti batu, tunggul, pasir, kerikil, kain, ranting, kayu, palet, bola, ember, keranjang, krat, kotak, bunga, tali, cangkang, dan biji-bijian yang dapat digunakan untuk membangun sebuah tempat maupun suatu kegiatan. Penggunaan media *loose parts* dalam pembelajaran anak usia dini telah terbukti efektif untuk perkembangan anak, yang secara garis besar membuka kesempatan untuk bereksplorasi, berkreasi, menemukan pengetahuan yang tidak terbatas, mampu meningkatkan konsentrasi, kreativitas, membantu penguasaan bahasa dan kosakata, menyusun huruf menjadi kata atau kalimat yang dicontohkan, hingga keterampilan memecahkan persoalan yang dialami anak dalam kehidupan sehari-hari (Astuti, 2022: 88).

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratna Yuli Astuti (2022: 93) menunjukkan adanya peningkatan kemampuan keaksaraan anak melalui media *loose parts* pada anak usia 5-6 tahun di TK Trisula Perwari Grabag Magelang Tahun Pelajaran 2021/2022. Peningkatan kemampuan keaksaraan yang terjadi pada anak dapat dilihat dari hasil perhitungan pada lembar observasi di mana setelah dilakukan kegiatan pada siklus I rata-rata anak yang mendapat kriteria Berkembang Sangat Baik sebanyak 20%. Setelah dilakukan siklus II menunjukkan bahwa anak yang mendapat kriteria Berkembang Sangat Baik meningkat sebanyak 40%, dan pada siklus III anak yang mendapatkan kriteria Berkembang Sangat Baik meningkat mencapai angka keberhasilan sebesar 80%, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus ini berhasil.

METODE

Penelitian tentang pengaruh penggunaan media *loose parts* terhadap kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun akan dilaksanakan di TK Kembar Lestari kota Jambi pada semester II tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain dari penelitian menggunakan *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelompok B TK Kembar Lestari Kota Jambi tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 39 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dari dua kelas dengan jumlah siswa yang sudah ada di dalam kelas adalah sebanyak 30 orang siswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *Nonprobability Sampling* dengan jenis *Sampling Purposive*. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi.

HASIL DAN PEMBAHSAN

Tabel Independent Sample t-test

Group Statistics						
Hasil Keaksaraan	Belajar	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
		Post Eksperimen	Test15	25,07	2,154	,556
		Post Kontrol	Test15	21,53	2,446	,631

Data yang dilampirkan pada tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata(*Mean*) pada *post test* kelas eksperimen adalah sebesar 25,07 dan *post test* kelas kontrol sebesar 21,53. Hal ini berarti bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kelas kontrol. Adapun Ketentuan uji hipotesis dalam penelitian ini:

Ho : Tidak terdapat pengaruh dari penggunaan media *loose parts* terhadap kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun di TK Kembar Lestari Kota Jambi.

Ha : Terdapat pengaruh dari penggunaan media *loose parts* terhadap kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun di TK Kembar Lestari Kota Jambi.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kembar Lestari Kota Jambi. Dalam pelaksanaannya, pengambilan data atau tes dilakukan sebanyak dua kali yakni pengambilan data awal (*pre test*) sebelum diberikan perlakuan dan pengambilan data akhir (*post test*) setelah diberikan perlakuan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *loose parts* terhadap kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan hasil *pre test* yang telah dilakukan, nilai rata-rata pada kelas kontrol yakni sebesar 16,2 dan pada kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 16,07. Kemudian dilakukan pemberian perlakuan atau *treatment* sebanyak lima kali pertemuan menggunakan media *loose parts* pada kelas eksperimen, dan lima kali pertemuan menggunakan pembelajaran seperti biasa di kelas kontrol.

Pada pengambilan data akhir, hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan keaksaraan antara kedua kelompok data setelah di berlakukannya *treatment*. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai rata-rata *pre test* kelas kontrol yang awalnya 16,2 meningkat menjadi 21,53 sehingga peningkatan yang terjadi adalah sebesar 5,33. Kemudian nilai rata-rata *pre test* kelas eksperimen yakni 16,07 meningkat menjadi 25,07 sehingga peningkatan yang terjadi adalah sebesar 9. Hal ini berarti bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan media *loose parts*.

Dengan demikian, maka media *loose parts* layak digunakan sebagai variasi mengajar khususnya dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan anak. Sebagaimana pendapat yang dipaparkan oleh Leonia dkk. (2022: 15) bahwa penggunaan media *loose parts* dapat membantu pendidik menuju pembelajaran yang ingin dicapai.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Yakin dkk. (2023: 209) yang menunjukkan bahwa *loose parts* sebagai bahan, media, dan alat peraga mampu menstimulus keaksaraan anak, *loose parts* memungkinkan anak bermain sambil belajar dengan bahan yang nyata dalam membuat huruf, menyusunnya menjadi kata ataupun kalimat yang sudah dicontohkan.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Leonia dkk. (2022: 16) menunjukkan bahwa penggunaan media *loose parts* membuat anak lebih bisa mengekspresikan tulisannya dengan berbagai kreativitas. Damerta dkk. (2023: 84) mengatakan bahwa melalui media *loose parts* membuat anak lebih tertantang untuk menciptakan sebuah kreasi sehingga aktivitas pengenalan huruf lebih menyenangkan dan bermakna.

Dari uji hipotesis dengan menggunakan uji *independet sample t-test* yang dapat dilihat pada tabel 4.12 diketahui nilai t_{hitung} adalah sebesar 4,199 dan nilai t_{tabel} (df) 28 adalah 2,048 pemerolehan angka ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai probabilitas Sig. (2-tailed) adalah 0,000 ini berarti bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$), sehingga berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Melalui uji hipotesis yang dapat dilihat pada tabel 4.13 menunjukkan nilai rata-rata (*Mean*) pada *post test* kelas kontrol sebesar 21,53 dan *post test* kelas eksperimen adalah sebesar 25,07. Artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan, di mana nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih unggul 3,54 dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kelas kontrol.

Berdasarkan pembahasan di atas, sesuai dengan ketentuan uji hipotesis maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, maka bunyi hipotesis dalam penelitian ini adalah "Terdapat pengaruh penggunaan media *loose parts* terhadap kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun di TK Kembar Lestari Kota Jambi".

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *loose parts* terhadap kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun di TK Kembar Lestari Kota Jambi. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test* di mana nilai Sig. (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,000 angka ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sesuai ketentuan pengambilan keputusan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, maka bunyi hipotesis dalam penelitian ini ialah "Terdapat pengaruh dari penggunaan media *loose parts* terhadap kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun di TK Kembar Lestari Kota Jambi".

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, D. R., & Masudah. (2020). Pengaruh Media Dadu Putar Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Kelompok B. *Jurnal Paud Teratai*, 9(1).
- Aini, W. N., Pudyaningtyas, A. R., & Zuhro, N. S. (2022). Korelasi Antara Kualitas Hubungan Orang Tua-Anak Dengan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun. *Kumara Cendekia*, 10(2). <https://doi.org/10.20961/Kc.V10i2.58586>
- Aisyah Leonia, R., Handayani, T., Febrieanitha Putri, Y., Studi Piaud, P., & Raden Fatah Palembang, U. (2022). Pengaruh Media Loose Part Terhadap Kemampuan Pra Menulis Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di Kecamatan Tebing Tinggi.
- Ananda Rusydi, & Fadhli Muhammad. (2018). *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)* (1st Ed.). Cv. Widya Puspita.
- Anisabela, M., & Rahminawati, N. (2022). Penggunaan Media Loose Parts Untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenai Konsep Ukuran Pada Anak. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*. <https://doi.org/10.29313/Jrpgp.Vi.896>

- Anita Damayanti, Sriyanti Rahmatunnisa, & Lia Rahmawati. (2020). Peningkatan Kreativitas Berkarya Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Steam Dengan Media Loose Parts. *Jurnal Buah Hati*, 7(2). <https://doi.org/10.46244/Buahhati.V7i2.1124>
- Astuti, R. Y. (2022). Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Bermain Bebas Dengan Media Loose Parts Pada Anak Kelompok B Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Slogo. *Audiensi: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(2), 83–94.
- Damerta, T., Wahyuni, S., Sormin, D., & Lubis, J. N. (2023). *Islamic Parenting* : *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Vol. 1, Issue 2).
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdikbud. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdikbud. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kuriulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdikbud.
- Fakhira, D., Fahrudin, Rachmayani, I., & Astini, B. N. (2022). Identifikasi Perkembangan Bahasa Keaksaraan anak Kelompok A Di Tk Raudatush Shibyan Ampenan. *Journal Of Classroom Action Research*, 4(2).
- Farini, I., & Rohita, R. (2023). Peran Guru Dalam Penumbuhan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud An Nahl Pancoran Mas Depok. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (Audhi)*, 5(2). <https://doi.org/10.36722/jaudhi.V5i2.1590>
- Fatonah, N. (2022). *Peran Orang Tua Dalam Literasi Anak* (Pertama). Cahaya Smart Nusantara.
- Hapsari, P. N. F., Rahmawati, A., & Jumi atmoko, J. (2020). Hubungan Antara Relasi Guru- Anak Dengan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun. *Kumara Cendekia*, 8(3). <https://doi.org/10.20961/Kc.V8i3.42603>
- Haryanti, D., & Tejaningrum, D. (2020). *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini* (Cetakan Pertama). Pt. Nasya Expanding Management .
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrir, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & I Made Indra, P. (2021). *Media Pembelajaran*.
- Hasnida. (2015). *Media Pembelajaran Kreatif: Mendukung Pengajaran Pada Anak Usia Dini*. Pt. Luxima Metro Media.
- Iskandar, A. M. (2021). *Monograf: Relasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar* (Cetakan Pertama). Cv. Bintang Semesta Media.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran : Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat* (Edisi Pertama). Kencana.

- Kusumaningrum, P. W., Sjamsir, H., & Arbayah. (2021). Peningkatan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kotak Pintar Di Tk Islam Terpadu Asiah Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur. *Borneo Educational Management And Research Journal*, 2(2).
- Magdalena, I., & 4g, P. (2021). *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran Sd*. Cv Jejak, Anggota Ikapi.
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1).
- Mandasari, N. D., Gading, I. K., & Wirabrata, D. G. F. (2021). Mengukur Kemampuan Keaksaraan Anak Usia Dini Melalui Instrumen Penilaian. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1). <https://doi.org/10.23887/paud.v9i1.36223>
- Mardia, R. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Loose Parts Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Usia Dini Se-KecamatanCipedes Kota Tasikmalaya. *Al- Ma'rifah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1).
- Mardiyah, L., & Hambali, H. (2022). Penggunaan Media Loose Parts Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jote: Journal On Teacher Education*, 4(1).
- Muslichah. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 TahunMenggunakan Media Loose Part Di Tk Trisula Perwari Grabag. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Fkip Universitas Ahmad Dahlan*, 1(1).
- Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2019). Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan Dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.372>
- Nurjanah, N. E. (2020). Pembelajaran Stem Berbasis Loose Parts Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Medi Informasi Paud*, 5(1). <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/jpaud/article/view/3672>
- Nuryadi, Astuti Tutut Dwi, Utami Endang Sri, & Budiantara M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (1st Ed.). Sibuk Media. www.sibuku.com
- Prihatin. (2021). *Loose Part : Solusi Bermain Atraktif Di Paud*. Indocamp. Purnamasari,
- B. N., Nirwana, & Asri, S. A. (2019). Penerapan Pembelajaran Literasi Dalam Menstimulasi Keaksaraan Awal Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Stkip Kusuma Negara*.

- Puspita, W. A. (2019). Penggunaan Loose Parts Dalam Pembelajaran Dengan Muatan Steam. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 21(2).
- Putri, F. R., Maylani, I., Mafazi, N., & Huda, W. N. (2022). Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia Dini Melalui Berbagai Media Pembelajaran Improving Early Childhood Literacy Through Various Learning. *Journal Of Psychology And Child Development*, 2(1).
- Rahardjo, M. M. (2019). How To Use Loose-Parts In Steam? Early Childhood Educators Focus Group Discussion In Indonesia. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 13(2). <https://doi.org/10.21009/jpud.132.08>
- Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran* (Edisi Pertama). K E N C A N A.
- Sari, A. M. F. (2018). Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Melalui Berbagai Metode Dengan Kegiatan Yang Bervariasi Pada Kelompok B Ra Al-Fityah Pekanbaru. *Kindergarten: Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 1(1). <https://doi.org/10.24014/kjiece.V1i1.5490>
- Setiani, M., & Elvira, M. (2023). *Implementasi Media Looseparts Dalam Mengembangkan Kemampuan Matematika Awal Anak Usia 5-6 Tahun Di KotaMalang* (Vol. 2, Issue 1). <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/jpau>
- Simon Harun, D. T. K., & Rahardjo, M. M. (2022). Penerapan Media Loose Parts Dalam Mengatasi Kejenuhan Anak Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5). <https://doi.org/10.31004/obsesi.V6i5.2813>
- Sofyan, H. (2018). *Perkembangan Anak Usia Dini Dan Cara Praktis Peningkatannya* (Cetakan Ke-3). Cv. Infomedika.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan)* (A. Nuryanto, Ed.; Ke-3). Alfabeta.
- Sunarti, S., Widayati, M., & Nurnaningsih, N. (2023). Penerapan Media Loose Part Dalam Pembelajaran Keaksaraan Awal Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal On Education*, 6(1). <https://doi.org/10.31004/joe.V6i1.3880>
- Syafi'i, I., & Dianah, N. D. (2021). Pemanfaatan Loose Parts Dalam Pembelajaran Steam Pada Anak Usia Dini. *Aulada : Jurnal Pendidikan Dan PerkembanganAnak*, 3(1). <https://doi.org/10.31538/aulada.V3i1.1203>
- Wulansari, B. Y., Fadhli, M., & Sutrisno, S. (2021). *Stem Kreatif: Pembelajaran Berbasis Alam Menggunakan Natural Loose Parts*. Academia Publication.
- Yakin, R. D., Intisari, I., & Amir, N. A. (2023). Peningkatan Kemampuan Pra-Membaca Dan Mengenal Huruf Pada Anak Menggunakan Media Belajar Loose Part Di Tk Aisyiyah Talamangape. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, 7(12).
- Yanti, S. (2022). Pemanfaatan Loose Parts Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Guru Kita Pgsd*, 6(3). <https://doi.org/10.24114/jgk.V6i3.35439>